

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara dengan perkembangan ekonomi yang besar. Berdasarkan data pada Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2023 atas dasar harga yang berlaku mencapai Rp 20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 75,0 juta atau US\$4.919,7. Ekonomi di Indonesia tumbuh sebesar 5,05 persen pada triwulan IV tahun 2023. Pada 2023 perekonomian Indonesia dilihat secara spasial masih terus tumbuh, provinsi dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Maluku dan Papua (BADAN PUSAT STATISTIK, 2024). Berdasarkan data dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

UMKM adalah pondasi yang sangat penting pada perputaran roda ekonomi di Indonesia. Data yang diperoleh Kementerian Koperasi dan UKM, data banyaknya UMKM pada tahun 2020 yaitu 64,2 juta memberikan sumbangsih kepada produk Domestik Bruto sejumlah 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM memberikan manfaat yang sangat besar kepada perekonomian Indonesia dapat memberikan serapan 97% dari banyaknya tenaga kerja untuk dapat mengumpulkan hingga 60,4% dari keseluruhan investasi. Tantangan dan kendala tentu saja akan ada seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya UMKM di Indonesia (Abdurohman et al., 2023).

Manufaktur merupakan bidang usaha yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Produksi ini tentunya membutuhkan pengorbanan sumber daya ekonomi berupa berbagai jenis biaya dalam upaya untuk mendapatkan pendapatan. Biaya- biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan harga yang tentunya sebagai acuan dalam penentuan laba rugi penjualan. Pada perusahaan manufaktur yang memproduksi barang yang bersifat unik atau memiliki ciri khasnya sendiri. Metode harga pokok pesanan menurut (Riwayadi, 2017) yaitu, biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan dan harga pokok produk dihitung untuk setiap pesanan.

Obyek dalam penelitian ini adalah UMKM Rotan Fina yang menghitung harga pokok produksi belum sesuai dengan standar akuntansi bagaimana dengan biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung. Penentuan harga pokok produk yang sesuai tentu akan memudahkan dalam penentuan harga jual barang menurut pesanan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk membahas harga pokok pesanan dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode Harga Pokok Pesanan dalam penentuan harga jual yang tepat Pada UMKM *Meubel* Rotan Fina di Padang”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan dapat digunakan sebagai alat perhitungan dalam penentuan laba atau rugi untuk setiap jenis produk berdasarkan jumlah pesanan pada UMKM *Meubel* Rotan Fina Padang ?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan serta untuk melihat laba atau ruginya dari tiap jenis produk pada Meubel Rotan Fina di Padang.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis
- b. Berbagi informasi tambahan bagi penulis lain jika mengambil topik pembahasan yang sama.
- c. Sebagai pengetahuan *soft skill* dan *hard skill* penulis atas ilmu yang telah di berikan selama bangku kuliah.

1.4.2 Bagi Akademik

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM yang berada di lingkungan kampus, dan sebagai sarana perkembangan untuk penelitian yang baru.

1.4.3 Bagi Objek Tugas Akhir

- a. Sebagai pedoman untuk perkembangan usaha oleh pemilik UMKM dalam hal permodalan.
- b. Sebagai pengetahuan yang belum di dapati oleh objek dalam penentuan laba hasil penjualannya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komunikasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap dan mendalam serta berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan alat perekam. Ketika wawancara dilaksanakan peneliti juga mencatat hal-hal pokok, dilanjutkan dengan pencatatan yang lebih lengkap dan rinci setelah wawancara selesai.

b. Observasi

Proses pengumpulan data dengan secara langsung melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan produksi dan kinerja dari UMKM .

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar objek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan sebagai dasar pemikiran pada bab selanjutnya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat konsep biaya dan klasifikasi biaya, metode penentuan harga pokok produksi, pengertian harga pokok produksi dan analisis perencanaan laba.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari perusahaan dari rumusan masalah yang di selesaikan oleh peneliti

BAB IV : KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan penelitian ini. Berisi tentang saran dan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah di dapatkan.